

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 1, January 2025

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14739506>

Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan

Ella Nurmaini¹, Jogi Pras², Abdul Fattah Nasution³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ellanurmaini8@gmail.com¹, jogipras29@gmail.com², abdulfattahnasution@uinsu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran ceramah, diskusi, dan berbasis proyek terhadap prestasi belajar siswa di SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan. Dengan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen semu, penelitian ini melibatkan 40 siswa kelas VIII yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Data diperoleh melalui tes sebelum dan sesudah perlakuan serta dianalisis menggunakan uji ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dibandingkan metode ceramah dan pembelajaran berbasis proyek. Metode ceramah kurang efektif, sementara pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak positif pada keterampilan praktis siswa. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode pembelajaran variatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

Kata Kunci: Metode pembelajaran, prestasi belajar, ceramah, diskusi, pembelajaran berbasis proyek

Abstract

This study aims to analyze the impact of lecture, discussion, and project-based learning methods on students' academic achievement at SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan. Using a quantitative approach and quasi-experimental method, the research involved 40 eighth-grade students divided into experimental and control groups. Data were collected through pre-test and post-test evaluations and analyzed using ANOVA. The results show that the discussion method significantly improves students' academic performance compared to lecture and project-based learning methods. The lecture method was found to be less effective, while project-based learning positively influenced students' practical skills. This study recommends using varied teaching methods to optimize students' learning outcomes.

Keywords: Teaching methods, academic achievement, lecture, discussion, project-based learning.

Article Info

Received date: 29 December 2024

Revised date: 30 December 2024

Accepted date: 25 January 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan masa depan bangsa. Sebagai lembaga yang berperan langsung dalam proses pendidikan, sekolah dituntut untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu aspek yang sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Metode pembelajaran merupakan elemen penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif. Metode yang tepat tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membangun keterampilan kritis, kolaboratif, dan kreatif. Namun, di lapangan, masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah yang cenderung bersifat satu arah. Metode ini sering kali menghasilkan siswa yang pasif dan kurang termotivasi, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Di SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan, berbagai metode pembelajaran mulai diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran, seperti diskusi dan pembelajaran berbasis proyek. Metode diskusi melibatkan siswa dalam interaksi aktif, yang memungkinkan mereka berbagi ide dan memecahkan masalah bersama. Sementara itu, pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung yang relevan dengan kehidupan nyata. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.

Namun, efektivitas setiap metode pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik siswa, materi pelajaran, dan keterampilan guru. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana berbagai metode pembelajaran dapat memengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh metode ceramah, diskusi, dan pembelajaran berbasis proyek terhadap prestasi belajar siswa; (2) membandingkan efektivitas ketiga metode tersebut; dan (3) mengidentifikasi metode yang paling efektif untuk diterapkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan pendekatan atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses mengajar untuk menyampaikan materi kepada siswa secara efektif. Menurut Suprijono (2013), metode pembelajaran adalah teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar.

Definisi Metode Pembelajaran Beberapa ahli mendefinisikan metode pembelajaran sebagai berikut: Sanjaya (2013) Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suryosubroto (2009) Metode pembelajaran merupakan alat atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu guru mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Djamarah dan Zain (2010) Metode pembelajaran adalah teknik atau cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar mereka lebih mudah memahami dan menguasai materi tersebut. Rusman (2011) Menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah strategi yang digunakan oleh pengajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan.

Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

Ada beberapa Metode Pembelajaran termasuk; Metode Ceramah yaitu Metode ceramah adalah metode pembelajaran di mana guru menjadi sumber utama informasi, sementara siswa berperan sebagai pendengar. Metode ini cocok untuk penyampaian informasi yang bersifat teoretis. Namun, metode ini sering dianggap kurang interaktif dan dapat menyebabkan siswa pasif (Arikunto, 2010). Meskipun demikian, metode ceramah tetap relevan untuk digunakan pada situasi tertentu, seperti menyampaikan materi yang kompleks dalam waktu singkat.

Kemudian Metode diskusi melibatkan siswa dalam interaksi aktif untuk berbagi ide dan pendapat mengenai suatu topik tertentu. Menurut Wahyudi (2015), metode ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. Diskusi juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan memperkuat pemahaman mereka melalui pertukaran informasi dengan teman sekelas.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran merupakan keputusan strategis yang penting dalam proses pendidikan. Metode pembelajaran yang tepat dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Namun, pemilihan metode pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Misalnya, untuk mencapai tujuan kognitif tingkat tinggi, metode diskusi atau problem-based learning mungkin lebih cocok dibandingkan ceramah. Definisi Pemilihan Metode Pembelajaran Menurut Djamarah dan Zain (2010), pemilihan metode pembelajaran adalah proses menentukan cara terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa berdasarkan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan kondisi yang ada. Proses ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Menurut Bloom (1956), prestasi belajar dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Faktor yang memengaruhi prestasi belajar meliputi faktor internal (motivasi, kemampuan intelektual) dan faktor eksternal (metode pembelajaran, lingkungan belajar). Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran sebagai indikator

keberhasilan pendidikan. Prestasi belajar mencerminkan tingkat pemahaman, keterampilan, dan kompetensi siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan.

Definisi Prestasi Belajar. Slameto (2010) Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka berdasarkan evaluasi tertentu. Dimiyati dan Mudjiono (2006). Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar-mengajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sudjana (2005) Prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang dicapai setelah ia melakukan kegiatan belajar, yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku atau hasil evaluasi pembelajaran. Bloom (1956) Prestasi belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu: Kognitif: Kemampuan berpikir dan memahami. Afektif: Sikap, emosi, dan nilai. Psikomotorik: Keterampilan fisik dan motorik.

Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar

Penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Sudjana (2009), metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi dan pembelajaran berbasis proyek, memberikan peluang bagi siswa untuk aktif dalam proses belajar, meningkatkan kemampuan analitis, dan memperkuat daya ingat terhadap materi. Sebagai contoh, penelitian oleh Nurhadi (2014) menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi siswa sebesar 20% dibandingkan metode ceramah. Sementara itu, pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan problem-solving dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, Slavin (2011) menegaskan pentingnya kerja sama dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Melalui kerja kelompok, siswa dapat belajar dari teman sebaya, berbagi ide, dan membangun pemahaman secara kolaboratif. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan karena berperan langsung dalam membentuk pengalaman belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat diyakini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Definisi Metode Pembelajaran. Menurut Sanjaya (2013), metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi agar siswa dapat memahami dan menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Pemilihan metode pembelajaran harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan belajar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental). Pendekatan ini dipilih untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, terdapat kelompok eksperimen yang menggunakan metode diskusi dan pembelajaran berbasis proyek serta kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan. Sebanyak 40 siswa dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kesesuaian karakteristik siswa dengan tujuan penelitian. Responden dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu 20 siswa untuk kelompok eksperimen dan 20 siswa untuk kelompok kontrol.

Variabel Penelitian. Variabel bebas: Metode pembelajaran (ceramah, diskusi, dan berbasis proyek). Sedangkan Variabel terikat: Prestasi belajar siswa yang diukur melalui hasil tes evaluasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

1. Tes Evaluasi: Digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran. Tes ini mencakup soal pilihan ganda dan esai yang relevan dengan materi pelajaran.
2. Observasi: Dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, termasuk tingkat keterlibatan dan partisipasi.
3. Dokumentasi: Meliputi data nilai siswa sebelum penelitian serta dokumen pendukung lainnya seperti daftar hadir.

Prosedur Penelitian melalui beberapa langkah yaitu, persiapan: Penyusunan instrumen penelitian dan perencanaan perlakuan sesuai metode pembelajaran yang akan diterapkan. kemudian Pelaksanaan: Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa metode diskusi dan pembelajaran berbasis proyek. Kelompok kontrol diajar menggunakan metode ceramah. Dan Pengumpulan Data: Dilakukan melalui tes awal (pre-test) sebelum perlakuan dan tes akhir (post-test) setelah perlakuan. Dan Analisis Data: Data dianalisis menggunakan uji statistik parametrik untuk melihat perbedaan prestasi belajar antar kelompok.

Teknik Analisis Data, data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dengan langkah-langkah berikut:

1. Uji Normalitas: Memastikan distribusi data hasil tes mengikuti distribusi normal.
2. Uji ANOVA: Membandingkan efektivitas metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.
3. Uji Post-Hoc: Dilakukan jika terdapat perbedaan signifikan pada hasil ANOVA untuk menentukan kelompok mana yang memiliki perbedaan signifikan.

Waktu dan Tempat Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 40 siswa kelas VIII A & B SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan,

1. Distribusi Responden Berdasarkan jenis Kelamin, ditampilkan pada tabel 1 :

Table 1. Distribusi Responden Berdasarkan jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah responden	Presentase (%)
Laki-laki	12	30%
Perempuan	28	70%
total	40	100%

2. Prestasi Belajar Sebelum dan Sesudah Perlakuan. Hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dari kelompok eksperimen dan control ditampilkan pada tabel 2 :

Tabel 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Tes awal (<i>pre-test</i>)	Tes akhir (<i>post-test</i>)	peningkatan
Kelompok control (ceramah)	65,8	70,2	+4,4
Kelompok Eksperimen (Diskusi)	66,0	80,5	+14,5
Kelompok Eksperimen (proyek)	65,5	75,3	+9.8

3. Respon Siswa terhadap Metode pembelajaran, berikut adalah respon siswa terhadap masing-masing metode pembelajaran :

Tabel 3. Respon Siswa terhadap metode pembelajaran

Metode pembelajaran	Sangat setuju (%)	Setuju (%)	Netral (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
Ceramah	10	25	30	25	10
Diskusi	50	30	15	5	0
Pembelajaran berbasis proyek	40	35	20	5	0

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa metode pembelajaran aktif lebih efektif dibandingkan metode ceramah. Beberapa poin penting yang dapat dibahas:

1. Metode Ceramah
Metode ceramah menunjukkan efektivitas yang rendah dalam meningkatkan prestasi belajar. Peningkatan nilai hanya sebesar 4,4 poin dari tes awal ke tes akhir. Selain itu, hanya 35% siswa yang merasa setuju atau sangat setuju bahwa metode ini membantu pemahaman mereka.
2. Metode Diskusi
Metode diskusi terbukti paling efektif dengan peningkatan rata-rata sebesar 14,5 poin. Mayoritas siswa (80%) menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa metode ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran.
3. Pembelajaran Berbasis Proyek

Metode berbasis proyek memberikan peningkatan prestasi sebesar 9,8 poin. Sebagian besar siswa (75%) merasa metode ini relevan dan meningkatkan keterampilan praktis mereka. Namun, efektivitasnya tergantung pada bimbingan guru.

4. Perbandingan Efektivitas Metode

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa metode diskusi lebih efektif dibandingkan metode ceramah dan berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode berbasis proyek menempati posisi kedua, sementara metode ceramah memiliki efektivitas yang paling rendah.

Implikasi Penelitian. Bagi Guru: mengintegritaskan metode diskusi dan proyek untuk mengoptimalkan pembelajarannya sedangkan bagi sekolah: melatih guru dalam menggunakan metode pembelajaran inovasi. Dan bagi siswa sendiri: meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan, dapat disimpulkan:

1. Metode Ceramah. Metode ceramah kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Siswa cenderung pasif, dan peningkatan prestasi belajar hanya sebesar 4,4 poin.
2. Metode Diskusi. Metode diskusi terbukti menjadi metode paling efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Rata-rata peningkatan nilai mencapai 14,5 poin. Diskusi mendorong siswa untuk berpikir kritis, berpartisipasi aktif, dan memahami materi dengan lebih baik.
3. Pembelajaran Berbasis Proyek. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan nyata dan meningkatkan keterampilan praktis siswa. Peningkatan nilai sebesar 9,8 poin menunjukkan bahwa metode ini efektif, namun membutuhkan bimbingan guru yang lebih intensif.
4. Perbandingan Efektivitas Metode. Metode diskusi menunjukkan efektivitas tertinggi, diikuti pembelajaran berbasis proyek, sementara metode ceramah memiliki efektivitas yang paling rendah.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Guru. Memvariasikan metode pembelajaran dengan mengintegrasikan diskusi dan pembelajaran berbasis proyek untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik. Memberikan bimbingan intensif kepada siswa saat menggunakan metode berbasis proyek agar mereka dapat menyelesaikan tugas dengan optimal.
2. Bagi Siswa. Lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan proyek untuk meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan berpikir kritis. Memberikan umpan balik kepada guru terkait metode pembelajaran yang dirasakan paling efektif.
3. Bagi Sekolah. Menyelenggarakan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi dalam menggunakan metode pembelajaran inovatif. Mengadopsi temuan penelitian ini sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan pembelajaran yang lebih efektif.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Meneliti pengaruh metode pembelajaran terhadap aspek non-akademik siswa, seperti motivasi belajar atau keterampilan sosial. Menggunakan metode penelitian dengan cakupan subjek yang lebih luas dan pendekatan analisis yang lebih kompleks.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longmans, Green.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi. (2014). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2011). *Educational Psychology: Theory and Practice*. New York: Pearson.
- Wahyudi. (2015). *Model Pembelajaran Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press